

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 4-11-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**KINERJA INDUSTRI PERBANKAN GO PUBLIC SEBELUM DAN
SESUDAH COVID-19**

SKRIPSI



OLEH:

THEO JULIA RANI

01021281823049

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
KINERJA INDUSTRI PERBANKAN GO PUBLIC SEBELUM DAN SESUDAH
COVID-19

Disusun oleh

Nama : Theo Julia Rani
NIM : 01021281823049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 2 Maret 2023



Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si.
NIP. 196108081989031003

Tanggal

Anggota

: 7 Maret 2023



Drs. Harunurrasyid, M. Com.
NIP. 196002091989031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

KINERJA INDUSTRI PERBANKAN GO-PUBLIC SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19

Ditusun Oleh,

Nama : Then Julia Rani
NIM : 01021281823049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

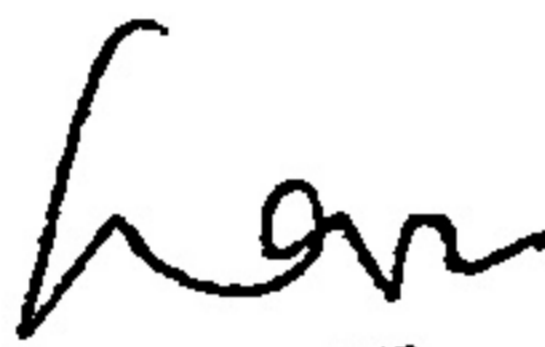
Panitia Ujian Komprehensif
Iadralaya, 4 September 2023

Ketua,



(Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si)
NIP. 196108081989031003

Anggota,



(Harunurasyid, M.Com)
NIP. 196002091989031001

Anggota,



(Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si)
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)
NIP. 197304062010121001

ASLI

14-11-2024

DR. EK. PER. 11-11-2024

KULTA. 11-11-2024

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Theo Julia Rani
NIM : 01021281823049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Kinerja Industri Perbankan Go-Public Sebelum dan Sesudah Covid-19"

Pembimbing

Ketua : Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
Anggota : Harunurrasyid, M.Com
Tanggal Ujian : 4 Mei 2023

Adalah benar-benar karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar / predikat kelulusan saya tersebut.

Palembang, 11 November 2024

Yang membuat pernyataan



Theo Julia Rani

NIM. 01021281823049

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-11-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Kinerja Industri Perbankan Go Public Sebelum dan Sesudah Covid-19”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana kinerja industri perbankan sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 yang diukur dari sisi profitabilitas, ROA, ROE, dan NIM perbankan tersebut sehingga diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk Bank Indonesia melakukan pengawasan terhadap bank yang kinerjanya kurang efisien.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun berkat arahan, bimbingan, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan ketulusan mendalam, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Palembang, 11 November 2024



Theo Julia Rani

NIM. 01021281823049

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan rintangan. Namun, hal tersebut diatasi berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan segala rahmat-Nya kepada saya sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Suleman dan Ibu Elly Alwi selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, kekuatan, dan dukungan luar biasa di sepanjang hidup penulis. Terima kasih dengan sepenuh hati penulis ucapkan atas pengorbanan dan dukungan penuh baik moril maupun materil untuk selalu siap mendukung impian dan perjuangan penulis.
3. Saudara-saudara penulis, Theo Arianto, Ivana Taslim, Gabrielle Theo, Theo Ariandi, Nathania Amanda, Kayla Daniella Z, dan Kyara yang penulis sayangi. Terima kasih selalu menemani, memberi semangat, dan perhatian.
4. Bapak Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Harunurrasyid, M.Com selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran terhadap skripsi saya.
7. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya.
10. Bapak Dr. Sukanto S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses akademik.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
12. Jacky Tansil yang selalu membantu, memberi saran, dukungan, dan perhatian selama ini.
13. Velia Destriani, dan Callista Ophelia yang telah menjadi sahabat setia serta selalu memberikan dukungan, bantuan, motivasi, dan semangat bagi penulis selama menjalani perkuliahan maupun hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
14. Catharina Audrey, Maria Lerista, Pricillia Agatha, dan Hutomo Sutanto. Terima kasih telah berjuang bersama dan saling memberikan dukungan satu sama lain.
15. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan 2018 atas kebersamaan dan kekompakannya.
16. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Palembang, 11 November 2024



Theo Julia Rani

NIM. 01021281823049

ABSTRAK

KINERJA INDUSTRI PERBANKAN *GO PUBLIC* SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19

Oleh:

Theo Julia Rani

Penelitian ini menganalisis kinerja industri perbankan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, variabel yang digunakan ialah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) yang memfokuskan pada bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan bank devisa diambil dari sebelum adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 sedangkan saat pandemi Covid-19 tahun 2020, untuk melakukan pengujiannya menggunakan uji-t sampel pada aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini disebabkan karena kinerja perbankan Indonesia masih kurang efektif dalam mengelola aktiva untuk meraih keuntungan selama pandemi Covid-19 serta mengalami tantangan dalam menjaga pendapatan bunga akibat adanya restrukturisasi kredit sehingga pertumbuhan kredit melambat dan bunga menurun. Industri perbankan di Indonesia masih perlu untuk terus memacu industrinya agar keberlangsungannya dapat terus bertahan.

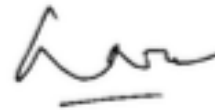
Kata Kunci: *Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Covid-19, Kinerja Industri Perbankan.*

Ketua,



Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP.196108081989031003

Anggota,



Harunurasyid, M.Com
NIP.196002091989031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.1973040062010121001

ABSTRACT

BANKING INDUSTRY GO PUBLIC PERFORMANCE BEFORE AND AFTER COVID-19

By:

Theo Julia Rani

This study analyzes banking industry performance before and after the Covid-19 pandemic, the variables used are Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Interest Margin (NIM) which focuses on foreign exchange banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The financial statements of foreign exchange banks were taken from before the Covid-19 pandemic in 2019 while during the 2020 Covid-19 pandemic, to carry out the test using a sample t-test in the SPSS application. The results of this study indicate that the Covid-19 pandemic in Indonesia has had a significant impact on bank financial performance using ratios Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Interest Margin (NIM). This is because the performance of the Indonesian banking industry is still not effective in managing assets to make a profit during the Covid-19 pandemic and experiencing challenges in maintaining interest income due to credit restructuring so that credit growth slows down and interest rates decrease. The banking industry in Indonesia still needs to continue to spur its industry so that it can continue to survive.

Keywords: *Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Covid-19, Banking Industry Performance.*

Chairman,



Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP.196108081989031003

Member,



Harunurasyid, M.Com
NIP.196002091989031001

Acknowledge,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.1973040062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Theo Julia Rani
NIM : 01021281823049
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Judul Skripsi : Kinerja Industri Perbankan Go-Public Sebelum dan Sesudah Covid-19

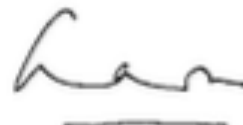
Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP.196108081989031003

Anggota,



Harunurasyid, M.Com
NIP.196002091989031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.1973040062010121001

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Theo Julia Rani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 19 Oktober 2000
Agama : Katholik
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl Kol Atmo no 598
Email : theo.julia.rani@gmail.com
No. Handphone : 0811-7191-000



PENDIDIKAN FORMAL

2006 - 2012 : SD IPEKA Palembang
2012 - 2015 : SMP Xaverius I Palembang
2015 – 2018 : SMA Xaverius 1 Palembang
2018 – 2022 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Divisi Cinematography Ikatan Mahasiswa Seni Fakultas Ekonomi
(IMASFEK) UNSRI 2019-2020
Sekretaris Divisi Keilmuan Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi (IMEPA) FE UNSRI 2021-2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Bank.....	11
2.1.2 Kinerja Bank.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2 Sumber Data	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4 Teknik Analisis	40
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel	42
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Gambaran Umum.....	46
4.2 Pengujian Hipotesis	52

4.2.1 Uji Normalitas.....	52
4.2.2 Uji T.....	53
4.3 Pembahasan.....	57
4.3.1 ROA Sebelum dan Sesudah Pandemi.....	57
4.3.2 ROE Sebelum dan Sesudah Pandemi.....	58
4.3.3 NIM Sebelum dan Sesudah Pandemi.....	59
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2018—2021	3
Gambar 1.2 Laba Bersih BCA, BRI, BNI, dan Bank Mandiri.....	7
Gambar 4.1 Peta Negara Indonesia.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Bank Umum Konvensional di Indonesia 1978— 2021.....	5
Tabel 3.5.1	Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko ROA.....	43
Tabel 3.5.2	Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko ROE.....	44
Tabel 3.5.3	Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko NIM.....	45
Tabel 4.1	Daftar Bank Go-Public di Indonesia.....	50
Tabel 4.2	ROA, ROE, dan NIM Sebelum dan Sesudah Pandemi.....	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Sebelum dan Sesudah Pandemi	53
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.5	Hasil Korelasi	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Beda.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data ROA, ROE, dan NIM Sebelum dan Sesudah Pandemi.....	66
Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk ROA, ROE, dan NIM Sebelum Sesudah Pandemi	67
Lampiran 3 Statistik Deskriptif ROA, ROE, dan NIM Sebelum dan Sesudah Pandemi	67
Lampiran 4 Hasil Korelasi Sebelum dan Sesudah Pandemi.....	68
Lampiran 5 Hasil Uji Beda ROA, ROE, dan NIM Sebelum dan Sesudah Pandemi	68
Lampiran 6 Statistik Deskriptif	69
Lampiran 7 Hasil Korelasi.....	69
Lampiran 8 Hasil Uji Beda	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

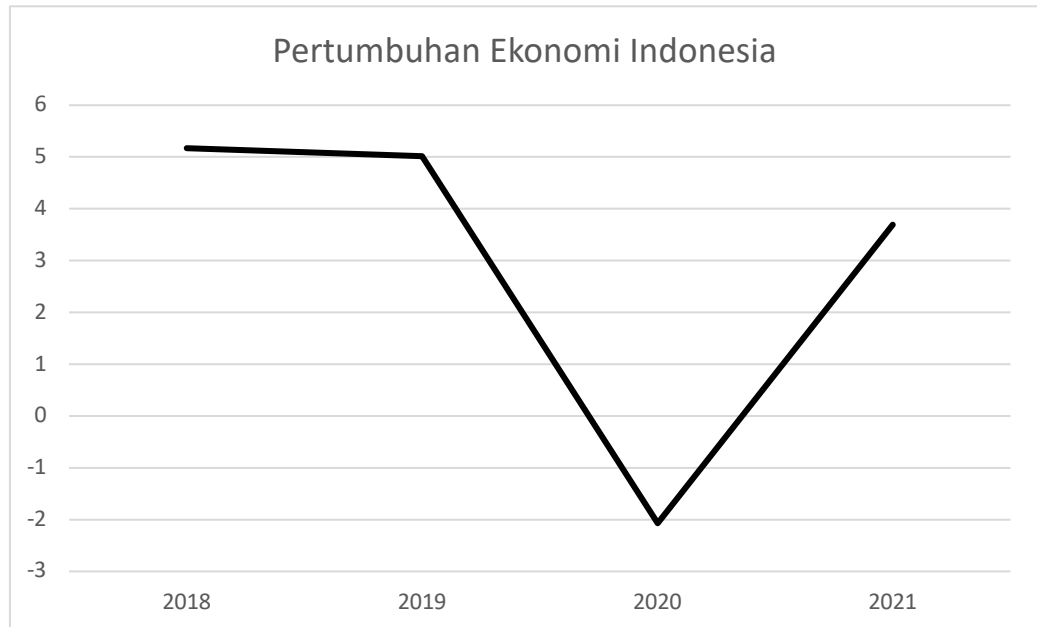
Pada 31 Desember 2019, dunia dikejutkan dengan ditemukannya wabah Covid-19 di Kota Wuhan, Tiongkok dimana virus pun menyebar ke hampir seluruh belahan di dunia. Akhirnya pada 11 Maret 2020, WHO akhirnya menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Pandemi Covid-19 ini menimbulkan dampak negatif tidak hanya pada sisi kesehatan, namun juga pada sektor lain seperti sektor perekonomian. Masing-masing negara pun berusaha untuk mencari solusi untuk meminimalisir sektor-sektor yang terdampak khususnya pada sisi perekonomian yang meliputi berbagai industri, termasuk industri perbankan.

Indonesia mengumumkan kasus Covid-19 pertama kali pada 2 Maret 2020 dan memutuskan melakukan *lockdown*. Meskipun telah melakukan program *social distancing*, namun kasus Covid-19 tetap meningkat setiap harinya. Pada April 2020, ditetapkan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dimana seluruh tempat bekerja kecuali sektor riil / kebutuhan pokok, bahan bakar, logistik, dan komunikasi, tidak boleh beroperasi. Lalu, ditetapkan kembali PSBB Peralihan pada Juni 2020 – September 2020 dimana bisnis diperbolehkan untuk dibuka dengan kapasitas 50% serta adanya pembatasan untuk perjalanan keluar negeri. Menurut Bank Indonesia (2020) pada triwulan III tahun 2020, perekonomian Indonesia

mengalami kontraksi 3,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor perbankan merupakan salah satu dari 6 sektor yang terkena dampak paling dalam. Semenjak wabah covid masuk ke Indonesia, dunia perbankan Indonesia pun menghadapi tantangan besar dalam memaksimalkan performa kinerjanya. Industri perbankan merupakan salah satu fokus utama dikarenakan menurut UU No 10 Tahun 1998, bank ialah suatu lembaga perantara keuangan yang memiliki peran untuk menghimpun dana dari masyarakat. Hampir seluruh sektor usaha bergantung pada bank sebagai *partner* dalam melakukan transaksi keuangan. Devi et al. (2020) melakukan penelitian mengenai bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai sektor industri yang tercatat di BEI seperti sektor barang konsumsi, perkebunan, properti, sektor riil, keuangan, perdagangan, jasa dan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa sektor keuangan adalah salah satu sektor yang paling terpengaruh dan mengalami penurunan kinerja.

Program PSBB dan *social distancing* sangat berdampak pada perdagangan dan manufaktur sehingga menyebabkan resesi pada 2020 serta berdampak pada menurunnya kepercayaan konsumen dan investor. Pertumbuhan pinjaman pun melemah dan jumlah tunggakan pinjaman terus meningkat dikarenakan pandemi yang terus berlanjut hingga akhir 2020. IHSG di Bursa Efek Indonesia turut menurun saat akhir sesi perdagangan pertama pada level 5.397,31. Hal ini disebabkan adanya sentimen oleh para investor yang menganggap bahwa pemerintah masih setengah-setengah

dalam menangani Covid-19 tersebut sehingga mereka memilih untuk menarik dana yang dimiliki pada pasar modal sehingga laba pun mengalami penurunan (Mayasari et al., 2022)



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2018—2021

Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Pada gambar 1.1, terlihat bahwa pada tahun 2020 terjadi resesi dimana pertumbuhan ekonomi terkontraksi 2,07 persen. Melambatnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia selama pandemi menimbulkan tekanan pada profitabilitas bank yang dipengaruhi oleh melemahnya *interest income* sebagai dampak dari penurunan pertumbuhan kredit. Hal ini disebabkan terdapat beberapa pihak individu / bisnis yang kurang baik dalam pembayaran kreditnya sehingga pihak bank sangat konservatif dalam memberikan pinjaman baru kepada calon peminjam. Misalnya, usaha kecil

yang terdampak pandemi mengalami penurunan dalam kemampuannya melunasi kewajibannya kepada bank. Menurut Febrianto (2021) sangat penting untuk mengawasi peningkatan resiko kredit dan adanya penurunan rentabilitas bersamaan dengan menurunnya kegiatan ekonomi akibat adanya Covid-19 karena dikhawatirkan dapat menggerus permodalan bank kedepannya.

**Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Bank Umum Konvensional di Indonesia
1978—2021**

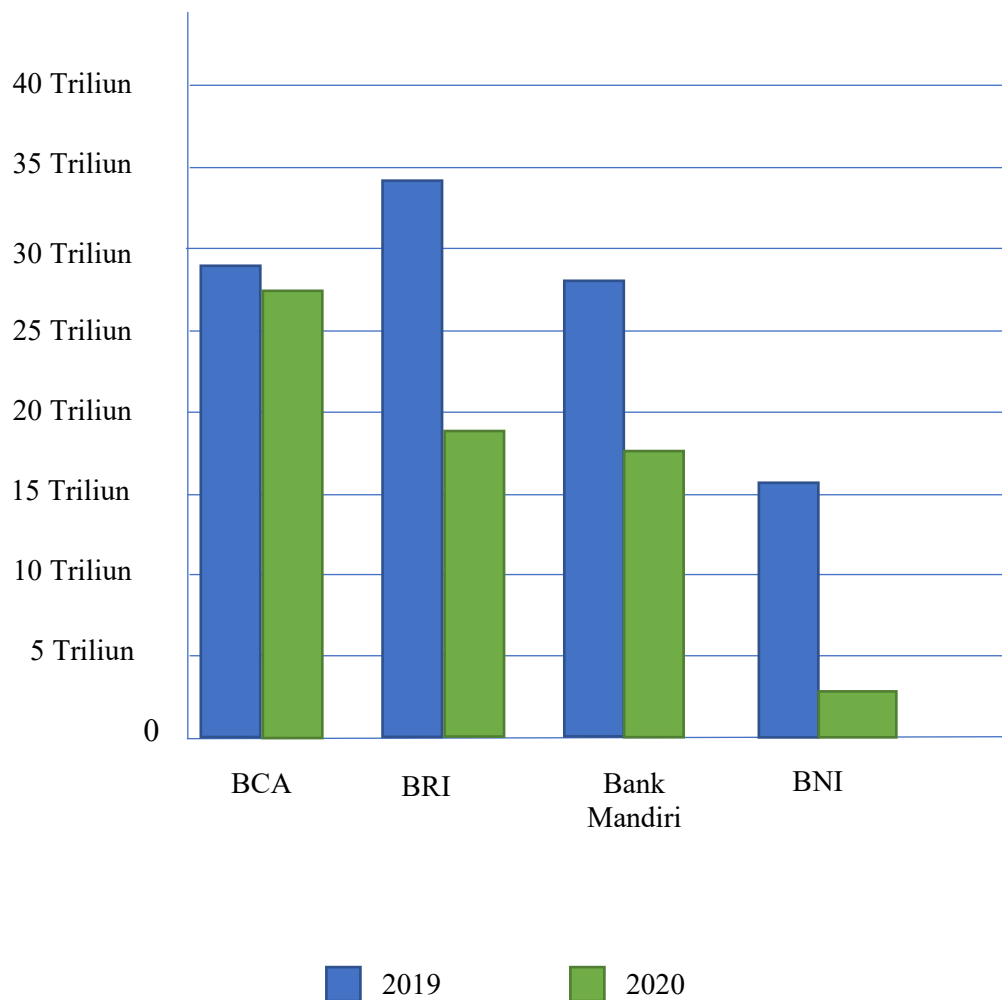
Tahun	Bank Umum				Total Bank
	Bank Persero	Bank Pembangunan Daerah	Bank Swasta Nasional	Bank Asing	
1978	5	26	83	11	125
1988	5	27	63	11	106
1997	7	27	144	44	222
1998	7	27	130	44	208
1999	5	27	92	44	168
2000	5	26	81	49	161
2002	5	26	76	34	141
2004	5	26	72	31	134
2008	5	26	68	25	124
2009	5	26	65	26	122
2014	4	26	67	10	107
2017	4	26	64	9	103
2018	4	24	64	9	101
2019	4	24	60	8	110
2020	4	25	58	8	95
2021	4	25	58	8	95

Sumber: OJK & BI

Berdasarkan data pada tabel 1.1 juga terlihat jumlah bank di Indonesia cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Sebelum covid, pada 2019, jumlah bank di Indonesia tercatat sebanyak 110, lalu pada tahun 2020 dan 2021 turun 16,6 persen ke angka 95. Angka ini merupakan angka terkecil jika dilihat dari jumlah bank dari tahun 1978-2021. Hal ini diakibatkan adanya Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2020 mengenai Konsolidasi Bank Umum yang mendorong industri perbankan agar memperkuat permodalannya sehingga bank dapat menjalankan bisnisnya dengan lebih kuat. Maka, modal inti bank pun dinaikkan dari sebelumnya Rp100 miliar menjadi 3 triliun. Hal tersebut menyebabkan sejumlah bank terutama yang skalanya kecil menjadi berkurang karena adanya proses merger untuk meningkatkan skala usaha, seperti Bank Mitraniaga yang merger ke Bank Agris pada 2020. Dengan melakukan merger diharapkan dapat menjaga kesehatan dan meningkatkan eksistensi bank tersebut. Kinerja bank juga diharapkan dapat terus berkembang sesudah terjadinya kegiatan merger yang hasilnya dapat dipantau pada peningkatan laporan keuangannya (Lestari, 2018).

Saat pandemi ini, kondisi perbankan sangat sensitif dikarenakan debitur sebagai sektor industri banyak mengalami kendala dalam melaksanakan kewajibannya akibat terdampak Covid-19 sehingga akan sangat berpengaruh terhadap kinerja bank. Bank pun dituntut agar tetap dapat mengerahkan performa kinerja terbaiknya dimana bank memiliki peran penting untuk melaksanakan fungsi intermediasi berbagai sektor

industri. Menurut Harahap (2006), kinerja keuangan merupakan suatu representasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan hasil dari kegiatan selama periode tertentu yang diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan. Imbas oleh adanya Covid-19 ini, kinerja yang dilihat dari laporan keuangan beberapa bank pun mengalami rapor merah yang tercermin oleh grafik dibawah ini.



Gambar 1.2 Laba Bersih BCA, BRI, BNI, dan Bank Mandiri

Sumber: Laporan Keuangan Bank (diolah)

Pada grafik diatas, terlihat bahwa kinerja empat bank yang mendominasi tanah air pun ikut terkena imbas Covid-19. Terjadi penurunan laba bersih berkisar antara 5-78 persen jika dibandingkan 2019 pada periode yang sama. Pada 2020, terlihat bahwa Bank BCA mendapatkan laba bersih terbesar dibandingkan bank lainnya. BCA menghasilkan 28,6 triliun pada 2019 dan menurun 5 persen ke 27,13 triliun pada 2020. Sementara itu, bank yang mengalami penurunan terbesar dihadapi oleh Bank BNI, dimana pada 2019 sebesar 15,38 triliun, yang menurun anjlok 78 persen ke 3,3 triliun.

Peran pemerintah pun sangat penting dalam mendorong fungsi intermediasi perbankan. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk menstimulasi kinerja perbankan dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi akibat *pandemic* Covid-19. Kebijakan tersebut tercetus dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 yang diterbitkan pada 13 Maret 2020 dan POJK12/POJK.03/2020 yang bertujuan untuk upaya penguatan ketahanan, struktur, dan daya saing pada industri perbankan sehingga dapat mencapai level efisien dan skala ekonomi yang lebih tinggi. Selain itu, adanya kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) yang memberikan kelonggaran bagi para industri sehingga aktivitas ekonomi dapat tetap berjalan tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sehingga diharapkan mampu menghentikan rantai penyebaran virus covid.

Penurunan pada angka-angka diatas memberikan peneliti banyak dorongan untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana kinerja dari industri perbankan sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 yang nantinya mampu mengevaluasi kinerja industri perbankan tersebut. Dengan melakukan analisis rasio keuangan perbankan tersebut, akan diperoleh informasi keuangan yang dapat mengukur bagaimana kondisi keuangan perbankan tersebut. Analisis rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ialah rasio yang mengukur bagaimana keuntungan suatu perusahaan sehingga variabel yang digunakan ialah *Net Interest Margin (NIM)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana kinerja industri perbankan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi penjelasan mengenai perbedaan kinerja industri perbankan saat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Serta dapat menjadi bahan acuan untuk Bank Indonesia melakukan pengawasan terhadap bank yang kinerjanya kurang efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan serta berkontribusi dalam pengambilan strategi pada perbankan devisa yang terdampak pandemi Covid-19.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang dapat membuat pembaca mengerti mengenai akibat yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 terhadap kinerja industri perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., & Herdiningtyas, W. (2005). Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 131–147.
- Anggrainy, D. (2015). Peranan Customer Service Terhadap Nasabah di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Sidoarjo. *Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya*.
- Ariani, F. D. (2015). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Periode 2007-2014). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 3(2).
- Asngari, I. (2013). Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 91–110.
- Azis, A. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia. *Jom FEKON*, 2(1), 1–15.
- Bank Indonesia. (2020). *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2020*.
- Budiono, F. R. P. (2010). *Evaluasi Kinerja Keuangan PT PLN (PERSERO) Periode*.
- Bustami, Y., Sarmigi, E., & Mikola, A. (2021). Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Ejournal Al-Fiddoh Febi IAIN Kerinci*, 2(1).
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226–242.
- Faizah, I., Amrina, D. H., & Supriyaningsih, O. (2021). Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia sebelum dan saat Pandemi Covid-19. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 2(2), 96–104.
- Faizah, I., & Hellin, D. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 88–103.
- Febrianto, G. N. (2021). Deteksi Financial Distress Bagi Perusahaan Bank Umum Yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Infonesia) Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 45–64.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2).
- Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hartadinata, O. S., & Farihah, E. (2021). Kinerja Bank Go Public Indonesia : Sebelum dan Selama Covid-19. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6, 109.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*.
- Hilmy, M. A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional Sebelum dan Sesudah Covid-19 di Indonesia Periode 2016-2023. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia*, 24.

- Husnan, S. (2013). *Manajemen Keuangan - Teori dan Penerapan*. BPFE.
- Ilhami, H. T. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 4(1).
- Indah, K. D. (2021). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Lamongan.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajagrafindo Persada.
- Kau, N., & Sugianto. (2022). Analisis Profitabilitas Bank Sebelum dan Sesudah Covid-19 pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 851–860.
- Lestari, D. W. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi di Indonesia (Studi Pada Bank Merger dan Akuisisi Tahun 2007-2013)*. Universitas Brawijaya.
- Maknawati. (2022). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Cabang Mataram)*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Mawardi, W. (2004). *Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum di Indonesia (studi kasus pada bank umum dengan total asset kurang dari 1 trilyun)*. Universitas Diponegoro.
- Mayasari, Soegianto, E., & Kulsum, U. (2022). Analisis Perbandingan Pertumbuhan Laba Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomia*, 11(1), 169–174.
- Megawati, S. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari - Desember 2019 dan Januari - Desember 2020*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Melawati, R. (2020). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Melinda, H., & Nurasik. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19. *Business Dan Economics*, 5, 6–13.
- Ningsih, I. W., & Aris, M. A. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 303.
- Nurman. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *SEIKO : Journal of Management and Business*, 6(1).
- Pitaloka, C. D. R. S. D. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Sebelum dan Saat Pandemi di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 15–26.

- UU No 10 Tahun 1998, (1998).
- Sanjaya, S. (2017). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 15–32.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Solissa, D. N. (2012). Pengaruh SBI Syariah terhadap Tingkat FDR Perbankan Syariah (Analisis Simulasi Kebijakan). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, VI(2), 224–237.
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(1), 257–266.
- Supeno, W., & Hendarsih, I. (2020). Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas BPR Pada Masa Pandemi Covid-19. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 5, 4(147–161).
- Surya, Y. A., & Asiyah, B. N. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di Masa Pandemi Covif-19. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 170–187.
- Susilo, Y. S., Triandaru, S., & Santoso, A. T. B. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Teguh, M. (2019). *Ekonomi Industri* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Tiono, I. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku IV di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *BALANCE : Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan*, 18(1), 72–90.
- Warjiyo, P. (2006). Stabilitas Sistem Perbankan dan Kebijakan Moneter: Keterkaitan dan Perkembangannya di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 430–454.